

ABSTRAK

Penyakit gout merupakan salah satu gangguan metabolik yang disebabkan karena peningkatan kadar asam urat yang disebut sebagai hiperurisemia. Hiperurisemia dapat terjadi karena pembentukan asam urat yang berlebihan. Di Indonesia prevalensi penderita asam urat Risesdas tahun 2018 yaitu 18,9% meningkat daripada tahun 2013 sebelumnya yaitu 11,9 %. Penyakit gout tergolong salah satu jenis penyakit sendi yang cukup banyak diderita. Menurut Risesdas tahun 2018, di Jawa Timur diketahui bahwa prevalensi penyakit sendi sudah sebesar 6,72%, sedangkan pada tahun 2013 sebanyak 11,1%. Namun, prevalensi gout arthritis di Kabupaten Malang masih mencapai 10%, lebih tinggi daripada prevalensi penyakit di Jawa Timur pada tahun 2018. Konsumsi purin dan protein menjadi salah satu faktor risiko dan mendorong peneliti untuk mempelajari lebih lanjut pola konsumsi makanan sumber protein dan purin terhadap kadar asam urat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola konsumsi makanan sumber protein dan purin terhadap kadar asam urat pada penderita gout arthritis. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pakis pada bulan Januari-Maret 2024. Sampel penelitian ini yaitu seluruh pasien gout arthritis sejumlah 35 orang. Pengumpulan data yang diambil adalah data karakteristik (karakteristik umum dan riwayat *personal*), kadar asam urat, serta pola konsumsi makanan responden. Cara pengumpulan data yaitu dengan wawancara serta melihat data rekam medik pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pasien dengan gout arthritis adalah perempuan lanjut usia dan menunjukkan kadar asam urat yang tinggi pada pasien perempuan. Pola konsumsi makanan sumber protein cenderung kurang didominasi oleh protein nabati dengan frekuensi konsumsi sering. Pola konsumsi makanan sumber purin cenderung dalam jumlah tinggi didominasi oleh purin sedang dengan frekuensi konsumsi sering. Oleh karena itu, disarankan agar dapat memberikan edukasi gizi kepada pasien karena masih banyak yang belum mematuhi diet. Kemudian, sebaiknya dilakukan penelitian lanjut yang lebih spesifik tentang asupan protein dan hubungannya dengan peningkatan kadar asam urat.

Kata kunci: Gout, Hiperurisemia, Pola konsumsi, Protein, Purin